

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Penentuan Tarif Biaya Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Dengan Sistem Activity Based Costing.

Penggunaan metode tradisional dalam penentuan tarif rawat inap rumah sakit dirasakan kurang tepat dan akurat. Hal ini disebabkan karena jika perusahaan atau organisasi yang mempunyai bermacam-macam produk atau jasa yang ditawarkan menerapkan metode yang dalam penentuan harganya melalui prosentase dan alokasi biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung maka tidaklah akurat dan tepat jika dijadikan dasar penentuan tarif atau harga suatu produk.

Dalam penentuan tarif dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* dimana dalam penentuan tarifnya berdasarkan perhitungan seluruh aktivitas yang dapat menimbulkan biaya sehingga jumlah biaya yang ada sangat berpengaruh terhadap tarif yang ada. Dengan cara itu maka perusahaan akan mudah dalam pengendalian biaya yang berpengaruh dalam penentuan tarif rawat inap yang ada. Namun selama ini banyak organisasi atau perusahaan yang masih menerapkan metode tradisional terlebih yang ada pada rumah sakit yang bergerak dibidang jasa.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa seperti rumah sakit sudah selayaknya menerapkan sistem ABC dalam penentuan tarif karena dengan banyaknya bermunculan rumah sakit yang baru maka menuntut pihak manajemen untuk tanggap menghadapi permasalahan yang timbul akibat adanya

pesaing baru. Karena kondisi ekonomi yang sangat sulit mengakibatkan pola pemilihan produk yang murah. Jadi pihak manajemen sangat berkepentingan sekali dalam penentuan tarif yang ada, karena dengan tarif dan kualitas pelayanan yang masyarakat akan menentukan dimana tempat yang tepat untuk berobat. Dalam hal ini penerapan sistem ABC dirasakan paling tepat dalam penentuan tarif rawat inap pada rumah sakit.

Pada Rumah Sakit Islam Klaten terdapat beberapa elemen biaya yang masih belum dialokasikan dalam penentuan tarif rawat inap yakni biaya telepon dan listrik yang masih dialokasikan dalam elemen biaya kantor dan langganan. Dan masih banyak lagi biaya yang belum dibebankan antara lain biaya penyusutan gedung dan peralatan dan masih ada biaya yang lain.

4.2 Perhitungan Sistem Biaya Rawat Inap dengan menggunakan metode Activity Based Costing.

Dengan kondisi yang ada pada Rumah Sakit Islam Klaten maka dalam penerapan sistem ABC melalui tahap-tahap tertentu.

4.2.1. Tahap-tahap Pembebanan Biaya

Tahap-tahap pembebanan biaya bagian rawat inap yang menggunakan sistem ABC adalah:

1. Prosedur tahap pertama

Dalam tahap ini dilakukan perhitungan harga pokok berdasarkan aktivitas yang ada. Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Identifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi pada instalasi rawat inap.

Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menelusuri biaya-biaya yang ada pada instalasi rawat inap.

Aktivitas-aktivitas yang ada antara lain:

1. Obat-obatan

Aktivitas ini berhubungan dengan konsumsi obat-obatan habis pakai, antara lain: obat, perban, suntikan. Aktivitas yang berlevel unit berjumlah Rp. 40.880.647,36.

2. Gizi

Aktivitas ini berhubungan dengan penyediaan konsumsi makanan pada pasien. Penentuan konsumsi gizi ditentukan oleh suatu bagian yaitu instalasi dapur dan gizi. Aktivitas ini digolongkan dalam aktivitas yang berlevel *unit*. Pengeluaran yang timbul dalam aktivitas ini sebesar Rp. 504.658.200

Dimana dalam satu hari konsumsi diberikan sebanyak 3 kali. Berdasarkan harga untuk masing-masing kelas, yakni:

Tabel 4.1
Tarif Gizi Perhari
RSI. Klaten

No.	Instalasi Rawat Inap	Tarif (Rp/Hari)
1.	V I P	21.000
2.	Shofa	17.400
3.	Marwah	15.000
4.	Mina	12.600
5.	Arofah	11.400
6.	Namiroh	12.600
7.	Multazam	14.100
8.	Zam-zam	12.600
9.	Jabal-Rohmah	17.400

3. Konsumsi Listrik dan Air

Aktivitas ini berhubungan dengan pemakaian listrik dan air masing-masing kamar. Karena airnya tidak menggunakan dari PDAM tetapi menggunakan pompa air sehingga tarif airnya digabungkan dengan listrik, Biaya yang berlevelkan tingkat *unit* ini yang jumlahnya sebesar Rp. 73.600.467,2

4. Perawatan

Aktivitas ini berhubungan dengan kunjungan dokter dan perawat yang merawat pasien yang bersangkutan. Tingkat kebutuhan dan pengkonsumsian masing-masing pasien berbeda-beda berdasarkan tiap tingkatan penyakit. Aktivitas ini dikategorikan dalam aktivitas yang berlevelkan *unit*. Biaya yang timbul dari *aktivitas* ini sebesar Rp.559.370.285,3

4. Pemeliharaan

Aktivitas ini berhubungan dengan perawatan sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten. Kegiatannya seperti cleaning service, laundry dan sebagainya. Dalam aktivitas ini perbaikan-perbaikan terhadap alat medis dimasukkan kedalam pusat aktivitas ini. Pencucian sprei dan selimut dimasukkan juga kedalam aktivitas ini. Aktivitas dikategorikan kedalam aktivitas yang berlevelkan *fasilitas*. Biaya yang timbul dari aktivitas ini sebesar Rp. 28.463.457,44

5. Pemakaian Barang Habis pakai

Aktivitas ini berhubungan dengan pengadaan barang yang habis dalam sekali pemakaian. Aktivitas ini digolongkan kedalam aktivitas yang berlevelkan *batch*. Biaya yang timbul berkaitan aktivitas yang berkenaan pemakaian barang habis pakai ini sebesar

Rp.48.480.892,88

6. Konsumsi Telepon

Aktivitas yang berhubungan dengan langganan telepon ini dapat dikategorikan kedalam level unit. Biaya yang timbul atas aktivitas ini sebesar Rp. 15.882.696

7. Depresiasi Gedung

Aktivitas ini berhubungan dengan penyusutan bangunan atau gedunag yang ada. Aktivitas ini dikelompokkan kedalam level *fasilitas*. Biaya yang timbul dari aktivitas ini sebesar Rp.14.148.541,82

8. Depresiasi Tempat Tidur (TT)

Aktivitas ini berhubungan dengan penyusutan peralatan yang ada di rumah sakit. Depresiasi peralatan sama dengan penyusutan gedung

yaitu dikategorikan kedalam level *fasilitas*.

Biaya yang timbul dari aktivitas ini sebesar Rp58.706.761,24

9. Depresiasi Televisi

Aktivitas ini berhubungan dengan penyusutan nilai yang ada pada fasilitas televisi karena tidak setiap kamar terdapat televisi maka hanya kamar tertentu yang terdapat penyusutan televisi, penyusutan ini dikategorikan kedalam level *fasilitas*.

Jumlah biaya penyusutan yang terjadi sebesar Rp. 19.704.258,75

10. Penyusutan AC

Penyusutan ini hanya Terjadi di instalasi rawat inap VIP, karena hanya dikamar itu terdapat fasilitas Air Conditioner (AC).

Penyusutan ini termasuk dalam kategori level fasilitas. Dan penyusutan yang ada sebesar Rp. 3.686.806

11. Penyusutan Lemari Es

Penyusutan ini hampir sama dengan penyusutan yang ada pada penyusutan AC, Karena hanya ada pada kamar tertentu

fasilitas Lemari Es terdapat, Levelnya juga sama termasuk kedalam kategori level fasilitas,. Jumlah penyusutan yang terjadi sebesar Rp. 1.123.235

b. Mengelompokkan aktivitas kedalam biaya-biaya

Pengelompokan berdasarkan pusat aktivitas dilakukan untuk mempermudah perhitungannya kedalam penentuan *tarif cost driver*, dengan cara membagi dengan *cost driver* maka tarif dihasilkan *cost driver*. Pengelompokan aktivitas berdasarkan pada kategori level dapat dilihat pada tabel 4.2 .

Tabel 4.2

Jumlah Biaya Pusat Aktivitas

R.S. Islam Klaten

2002

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Biaya
1.	Unit Konsumsi Obat-obatan Gizi Perawatan Listrik dan Air Telepon	40.880.646,6 504.658.200 559.370.285,3 73.604.191,2 15.882.692
2.	Batch Konsumsi BHP	48.480.892,88
3.	Fasilitas Pemeliharaan Penyusutan Gedung Penyusutan Tempat Tidur Penyusutan Televisi Penyusutan AC Penyusutan Lemari Es	28.463.457,44 14.148.541,82 58.706.761,24 19.704.258,75 3.686.806 1.123.235

c. Mengidentifikasi *cost driver*

Setelah aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kelompoknya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver*nya dari setiap biaya aktivitas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan *cost pool* yang sifatnya sama. Berikut ini penyajian aktivitas dan *cost driver* kamar rawat inap Rumah Sakit Islam Klaten

Tabel 4.3

Jumlah Biaya dan Jenis *Cost driver*

R.S. Islam Klaten

2002

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Biaya	Jenis <i>Cost Driver</i>
1.	Unit		
	Konsumsi Obat-obatan	40.880.646,6	Hari Rawat
	Gizi	504.658.200	Hari Rawat
	Perawatan	559.370.285,3	Hari Rawat
	Listrik dan Air	73.604.191,2	Hari Rawat
	Telepon	15.882.692	Jumlah Pulsa
2.	Batch		
	Konsumsi BHP	48.480.892,88	Jumlah Pasien

3.	Fasilitas		
	Pemeliharaan	28.463.457,44	Luas Lantai
	Penyusutan Gedung	14.148.541,82	Luas Lantai
	Penyusutan Tempat Tidur	58.706.761,24	Jumlah TT
	Penyusutan Televisi	19.704.258,75	Jumlah TT
	Penyusutan AC	3.686.806	Jumlah TT
	Penyusutan Lemari Es	1.123.235	Jumlah TT

d. Menghitung tarif *cost driver*

Tarif *cost driver* adalah tarif biaya overhead per unit *cost driver* yang hitung untuk suatu kelompok aktivitas.

Tarif ini dihitung dengan cara membagi total biaya overhead dibagi dengan *cost driver* kelompok aktivitas tersebut.

Tabel 4.4
Penentuan Tarif Cost Driver
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Biaya (Rp)	Cost Driver	Tarif Cost Driver (RP)
1.	Unit Obat-obatan Gizi Perawatan Listrik dan Air Telepon	 40.880.646,6 504.658.200 559.370.285,3 73.604.191,2 15.882.692	 37.541 37.541 37.541 93.118 86.319	 1.088,96 20.100/hari 17.400/hari 15.000/hari 12.600/hari 11.400/hari 14.100/hari 14.900,25 790.44 184
2.	Batch Konsumsi BHP	 48.480.892,88	 9.704	 4.995,97
3.	Fasilitas Pemeliharaan Penyusutan Gedung	 28.463.457,44 14.148.541,82	 3.163 3.163	 8.998,88 4.473,14

Penyusutan TT	58.706.761,24	158	371.561,78
Penyusutan Televisi	19.704.258,75	33	597.098,75
Penyusutan AC	3.686.806	4	921.701,5
Penyusutan Lemari Es	1.123.235	4	280.808,75

2. Prosedur Tahap Kedua

Pada tahap ini biaya aktivitas yang dibebankan kepada produk berdasarkan konsumsi aktivitas oleh masing-masing produk dapat dilakukan, Langkah menghitung overhead yang dibebankan dari setiap aktivitas kelompok biaya kesetiap produk dihitung dengan rumus:

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \frac{\text{Tarif Cost Driver} \times \text{Cost Driver Yang Digunakan}}{\text{Cost Driver Yang Digunakan}}$$

Berikut ini tabel dalam penentuan tarif rawat inap dengan menggunakan sistem ABC pada tahap membebankan overhead pada masing-masing instalasi rawat inap. Perhitungannya dengan cara mengalikan antara tarif *cost driver* dengan *cost driver* yang digunakan.

Tabel 4.5
Penentuan Jumlah Biaya Kamar Dengan Sistem ABC
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost	Tarif Cost	Total (Rp)
		Driver	Driver (Rp)	
1.	Shofa			
	Obat-obatan	3.734	1.088,96	4.066.176,64
	Gizi	3.734	17.400/hari	64.971.600
	Perawatan	3.734	14.900,25	55.637.533,5
	Listrik dan Air	17.400	790,44	13.753.656
	Telepon	8.853	184	1.628.952
	Konsumsi BHP	800	4.995,97	3.996.776
	Pemeliharaan	360	8.998,88	3.239.596,8
	Penyusutan Gedung	360	4.473,14	1.610.330,4
	Penyusutan Tempat Tidur	15	371.561,78	5.573.426,7
	Penyusutan Televisi	15	597.098,75	8.956.481,25
	Jumlah			163.343.529,3
	Jumlah Hari			3.734
	HPP			46.769,29
	Mark Up (30%)			13.130,79
	Tarif ABC			56.900,08

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
2.	VIP (Roudloh)			
	Obat-obatan	811	1.088,96	883.146,56
	Gizi	811	20.100/hari	16.301.100
	Perawatan	811	14.900,25	12.084.102,75
	Listrik dan Air	18.080	790,44	14.291.155,2
	Telepon	2.108	184	387.872
	Konsumsi BHP	187	4.995,97	934.246,39
	Pemeliharaan	198	8.998,88	1.781.778,24
	Penyusutan Gedung	198	4.473,14	885.681,72
	Penyusutan Tempat Tidur	4	371.561,78	1.486.247,12
	Penyusutan AC	4	921.701,5	3.686.806
	Penyusutan Lemari Es	4	280.808,75	1.123.235
	Penyusutan Televisi	4	597.098,75	2.388.395
	Jumlah			56.233.766
	Jumlah Hari			811
	HPP			69.338,80
	Mark Up (30%)			20.801,61
	Tarif ABC			90.140,44

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
3.	Marwah			
	Obat-obatan	4.659	1.088,96	5.073.464,64
	Gizi	4.659	15.000/hari	69.885.000
	Perawatan	4.659	14.900,25	69.420.264,75
	Listrik dan Air	9.195	790,44	7.268.095,8
	Telepon	10.217	184	1.879.928
	Konsumsi BHP	963	4.995,97	4.811.119,11
	Pemeliharaan	360	8.998,88	3.239.596,8
	Penyusutan Gedung	360	4.473,14	1.610.330,4
	Penyusutan Tempat Tidur	15	371.561,78	5.573.426,7
	Jumlah			168.7610225,4
	Jumlah Hari			4.659
	HPP			36.222,63
	Mark Up (30%)			10.866,79
	Tarif ABC			47.089,42

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
4.	Mina			
	Obat-obatan	5.994	1.088,96	6.527.226,24
	Gizi	5.994	12.600/hari	75.524.400
	Perawatan	5.994	14.900,25	89.312.098,5
	Listrik dan Air	5.136	790,44	4.059.699,8
	Telepon	14.168	184	2.606.912
	Konsumsi BHP	1.445	4.995,97	7.219.176,65
	Pemeliharaan	403	8.998,88	3.626.548,64
	Penyusutan Gedung	403	4.473,14	1.802.675,42
	Penyusutan Tempat Tidur	24	371.561,78	8.917.482,72
	Jumlah			199.596.220
	Jumlah Hari			5.994
	HPP			33.299,34
	Mark UP (30%)			9.989,8
	Tarif ABC			43.289,14

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
5.	Arofah			
	Obat-obatan	5.540	1.088,96	6.032.838,4
	Gizi	5.540	11.400/hari	63.156.000
	Perawatan	5.540	14.900,25	82.547.385
	Listrik dan Air	4.708	790,44	3.721.391,52
	Telepon	13.986	184	2.573.424
	Konsumsi BHP	1.457	4.995,97	7.279.128,29
	Pemeliharaan	279	8.998,88	2.510.687,52
	Penyusutan Gedung	279	4.473,14	1.248.006,06
	Penyusutan Tempat Tidur	22	371.561,78	8.174.359,6
	Jumlah			177.243.219,8
	Jumlah Hari			5.540
	HPP			31.993,36
	Mark Up (30%)			9.598,01
	Tarif ABC			41.591,37

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
6.	Namiroh			
	Obat-obatan	2.188	1.088,96	2.382.644,48
	Gizi	2.188	12.600/hari	27.568.800
	Perawatan	2.188	14.900,25	32.601.747
	Listrik dan Air	16.240	790,44	12.836.745,6
	Telepon	5.449	184	1.002.616
	Konsumsi BHP	881	4.995,97	4.401.449,57
	Pemeliharaan	315	8.998,88	2.834.647,2
	Penyusutan Gedung	315	4.473,14	1.409.039,1
	Penyusutan Tempat Tidur	12	371.561,78	4.458.741,36
	Jumlah			89.496.430,31
	Jumlah Hari			2.188
	HPP			40.903,30
	Mark Up (30%)			12.270,99
	Tarif ABC			53.174,29

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
7.	Multazam			
	Obat-obatan	7.589	1.088,96	8.264.117,44
	Gizi	7.589	14.100/hari	107.004.900
	Perawatan	7.589	14.900,25	113.077.997,3
	Listrik dan Air	3.159	790,44	2.496.999,96
	Telepon	18.523	184	3.408.232
	Konsumsi BHP	1.789	4.995,97	8.937.790,33
	Pemeliharaan	570	8.998,88	5.129.361,6
	Penyusutan Gedung	570	4.473,14	2.549.689
	Penyusutan Tempat Tidur	28	371.561,78	10.403.729,84
	Jumlah			261.272.817,5
	Jumlah Hari			7.589
	HPP			34.427,83
	Mark Up (30%)			10.328,34
	Tarif ABC			44.756,18

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
8.	Zam-Zam			
	Obat-obatan	2.904	1.088,96	3.162.339,84
	Gizi	2.904	12.600/hari	36.590.400
	Perawatan	2.904	14.900,25	43.270.326
	Listrik dan Air	1.200	790,44	948.528
	Telepon	5.723	184	1053.032
	Konsumsi BHP	899	4.995,97	4.491.377,03
	Pemeliharaan	272	8.998,88	2.447.695,36
	Penyusutan Gedung	272	4.473,14	1.216.694,08
	Penyusutan Tempat Tidur	12	371.561,78	4.458.741,36
	Jumlah			97.639.133,67
	Jumlah Hari			2.904
	HPP			33.622,29
	Mark Up (30%)			10.086,69
	Tarif ABC			43.708,98

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
9.	Kamar Bayi			
	Obat-obatan	1.613	1.088,96	1.756.492,48
	Perawatan	1.613	14.900,25	24.034.103,25
	Listrik dan Air	1.200	790,44	948.528
	Telepon	5.902	184	1.085.968
	Konsumsi BHP	688	4.995,97	3.437.227,36
	Pemeliharaan	66	8.998,88	593.926
	Penyusutan Gedung	66	4.473,14	295.227,24
	Penyusutan Tempa Tidur	12	371.561,78	4.458.741,36
	Jumlah			36.610.213,69
	Jumlah Hari			1.613
	HPP			22.696,97
	Mark Up (30%)			6.809,09
	Tarif ABC			29.506,06

No.	Pusat Aktivitas	Jumlah Cost Driver	Tarif Cost Driver	Total
10.	Jabal-Rohmah			
	Obat-obatan	2.509	1.088,96	2.732.200
	Gizi	2.509	17.400/hari	43.656.600
	Perawatan	2.509	14.900,25	37.384.727,25
	Listrik dan Air	16.800	790,44	13.279.392
	Telepon	1.385	184	254.840
	Konsumsi BHP	595	4.995,97	2.972.602,15
	Pemeliharaan	340	8.998,88	3.059.619
	Penyusutan Gedung	340	4.473,14	1.520.867,6
	Penyusutan Tempat Tidur	14	371.561,78	5.201.864,92
	Penyusutan Televisi	14	597.098,75	8.359.382,5
	Jumlah			118.422.095,5
	Jumlah Hari			2.509
	HPP			47.198,92
	Mark Up (30%)			14.159,68
	Tarif ABC			61.358,60

Tabel 4.6
Penentuan HPP Dan Tarif Rawat Inap
Dengan Sistem ABC
R.S.I. Klaten
2002

No.	Instalasi	HPP	Mark UP (30%)	Tarif/Kamar Metode ABC
1.	VIP (Roudloh)	69.338,71	20.801,61	90.140,32
2.	Shofa	43.769,29	13.130,79	56.900,08
3.	Marwah	37.311,59	11.193,48	48.505,07
4.	Mina	33.299,34	9.989,8	43.289,14
5.	Arofah	31.993,11	9.597,93	41.591,04
6.	Namiroh	40.903,30	12.270,99	53.174,29
7.	Multazam	34.427,83	10.328,34	44.756,18
8.	Zam-Zam	33.622,29	10.086,69	43.708,98
9.	Jabal-Rohmah	47.199,14	14.159,74	61.358,88
10.	Kamar Bayi	22.696,97	6.809,09	29.506,06

4.3. Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Islam Klaten Dengan Tarif Rawat Inap Sistem ABC

Setelah dilakukan perhitungan tarif jasa rawat inap perhari masing-masing kelas kamar rawat inap dengan metode ABC, terjadi perbedaan dengan

perhitungan tarif rawat inap yang telah dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Islam Klaten. Berikut ini tabel yang menunjukkan perbedaan tarif rawat inap akibat penggunaan dua metode yang berbeda.

Tabel 4.7
Perbandingan Tarif Rawat Inap R.S.I. Klaten
Dengan Tarif Rawat Inap Sistem ABC
2002

Instalasi	Tarif Rawat Inap R.S.I. Klaten	Tarif Rawat Inap Metode ABC	Selisih	Nilai Kondisi
VIP(Roudloh)	150.000	90.140,32	59.859,68	Overcost
Shofa	95.000	56.900,08	38.099,92	Overcost
Marwah	35.000	48.505,07	(13.505,07)	Undercost
Mina	30.000	43.908,71	(13.908,71)	Undercost
Arofah	24.500	41.591,04	(17.091,04)	Undercost
Namiroh	35.000	53.174,29	(18.174,29)	Undercost
Multazam	42.500	44.756,18	(2.256,18)	Undercost
Zam-Zam	24.500	43.708,98	(19.208,98)	Undercost
Jabal-Rohmah	100.000	61.358,88	38.641,12	Overcost
Kamar Bayi	30.000	29.506,06	493,94	Overcost

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan antara tarif rawat inap yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit dengan perhitungan tarif yang menggunakan metode ABC. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan cara pembebanan biaya-biaya yang dikonsumsi oleh produk. Penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Islam Klaten bukanlah semata-mata sebuah keputusan yang diambil berdasarkan informasi biaya. Keputusan tarif secara dominan dipengaruhi oleh fungsi sosial rumah sakit. Tarif jasa lebih disesuaikan pada kemampuan pengguna jasa untuk tiap kelas jasa rawat inap yang ditawarkan.

